

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cottage adalah suatu tempat penginapan berukuran kecil dari villa maupun hotel, *cottage* selain menjadi sarana penginapan bagi wisatawan saat berkunjung pada suatu daerah, terdapat aspek menarik lain berupa memperkenalkan budaya lokal yang bertujuan membuat para pengunjung dapat merasakan kearifan masyarakat pada wilayah keberadaan *cottage* tersebut.

Dalam: Oxford *Learne's Pocket Dictionary* mengartikan *cottage* sebagai “*small house in the country*” (Oxford University Press, 2008:99). Senada dengan arti tersebut, *cottage* menurut kamus Inggris-Indonesia adalah diartikan sebagai pondok/ atau gubuk (Echols, 2015:189). Perkembangan zaman atas kebutuhan wisata, *cottage* telah mengalami perkembangan istilah menjadi salah satu objek wisata yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung pada suatu daerah (Alim, 2017., dalam: Kinasih, 2020:172).

Perkembangan *cottage* hingga dewasa ini telah mencapai puncaknya pada pengertian yang kompleks, sehingga terdapat pengertian yang mengartikan bahwa *cottage* adalah hunian/ atau pondok wisata yang dapat mewadahi kegiatan para pengunjung wisatawan yang berada daerah dengan nuansa alam yang indah. Pengertian lainnya ialah bahwa *cottage* merupakan pondok wisata sebagai tempat tinggal sementara yang di huni oleh kalangan menengah atas yang telah menghabiskan waktu bekerja, dengan tujuan menghilangkan penat setelah melakukan aktivitas/pekerjaannya (Culberston, 1999., dalam: Pamungkas, 2021:416).

Mengamati berbagai *cottage* yang telah banyak berdiri sebagai objek wisata, terdapat salah satu *cottage* yang berada di Sumatera Barat yang memuat berbagai aspek budaya alam Minangkabau, yaitu *aie angek cottage* yang didirikan oleh politikus Fadli Zon.

Aie Angek Cottage adalah sebuah hunian wisatawan yang beralamat di Jl. Raya Padangpanjang-Bukittinggi km 6 Nagari Aie Angek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Aie Angek Cottage* berada dalam satu kawasan dengan rumah puisi Taufik Ismail dan rumah budaya milik seorang politikus Fadli Zon yang terdapat beragam jenis benda-benda antik bernilai budaya (Ulung, 2012:108-109).

Aie Angek Cottage selain berfungsi sebagai hunian wisatawan, tempat ini diharapkan menjadi pengenalan *icon* budaya Minangkabau yang dipersembahkan kepada wisatawan bahkan masyarakat daerah. Selain itu juga menjadi tempat untuk mengenang penyair besar yang pernah berjaya di Negeri ini.

Fadli Zon mengungkapkan: Chairil sebagai seorang penyair besar Negeri ini patut mendapatkan penghormatan yang semestinya. Peresmian patung perunggu Chairil Anwar karya Bambang Win, diharapkan mampu melengkapi koleksi rumah budaya dan menarik para pelajar berkunjung ke rumah budaya dan juga rumah puisi yang bersebelahan tempatnya. Sehingga mereka bisa mengenang jasa-jasa besar Chairil bagi perkembangan dunia sastra di Indonesia (Jodhi Yudono. Kompas.com, 28 Juli 2013, 16:25 wib, akses: 15 Februari 2023, 01:31). wib).

Cottage yang di berbagai daerah umumnya memiliki esensi yang sama, yaitu memperkenalkan budaya serta kearifan lokal masyarakat kepada para wisatawan yang datang berkunjung. Seperti halnya *cottage* yang berada di Bali pantai Lovina (*Balinese Cottage*), yang memperkenalkan konsep keindahan pantai Lovina yang asri pada hunian wisatawan, dan dihiasi melalui pengenalan budaya masyarakat Bali kepada wisatawan yang berkunjung. *Cottage* lainnya seperti *Waterfront-Cottage* yang berada di Papua Barat, dilengkapi dengan arsitektur eklektik di pulau Mansinam. Hal utama pada *cottage* tersebut ialah mampu memperkenalkan budaya dan kearifan masyarakat kepada wisatawan, sehingga *cottage* tidak hanya sebagai tempat berkunjung, melainkan mampu memberikan edukasi yang membuat para pengunjungnya bahagia.

Berbeda dengan *Aie Angek Cottage* yang berada di Sumatera Barat, Nagari Aie Angek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Cottage* ini memiliki icon lain berupa rumah puisi yang mengenang seorang penyair Chairil Anwar, tujuan dari penambahan rumah puisi tersebut ialah wisatawan maupun masyarakat dapat mempelajari dan menikmati keindahan sastra yang merupakan kearifan yang terdapat pada budaya masyarakat Minangkabau.

Berdasarkan informasi tersebut di atas, pengkarya melakukan penelusuran terhadap beberapa situs internet yang memuat informasi icon *Aie Angek Cottage*, yang berisikan promosi bahkan penawaran kearifan lokal (budaya). Namun, atas hasil penjelajahan tersebut tidak ditemukannya web internet resmi yang mengandung unsur ke-profesionalitasan penyajian informasi (proper) untuk disajikan kepada publik. Berdasarkan hal tersebut itulah pengkarya tertarik untuk

dapat menciptakan karya seni fotografi yang memuat nilai keindahan sehingga menjadi daya tarik bagi publik yang mengaksesnya.

Pengkarya akan menerapkan format *corporate photography* sebagai wujud pendekatan penciptaan karya seni. *Corporate photography* adalah salah satu jenis bagian dari fotografi komersil, yaitu fotografi yang mengandung nilai jual atas suatu produk/atau perusahaan.

Corporate photography berfungsi memperkenalkan aktifitas suatu perusahaan, sehingga hasil dari karya foto tersebut dapat digunakan kepada penyajian *company profile*, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan sehingga menjadi daya tarik bagi pelanggan (King, 2017:171).

Corporate photography sangat erat berhubungan dengan sistem bisnis (ekonomi). Jadi, segala hal yang berhubungan dengan sistem perdagangan, perusahaan, dan jasa tidak dapat diabaikan begitu saja di era yang gencar dengan dunia internet tanpa membicarakan aspek bisnis dan kebudayaan. Maka, *corporate photography* merupakan salah satu solusi untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan upaya untuk saling mendominasi (Jacobs, 2010:21).

Atas ulasan yang telah pengkarya uraikan di atas, maka tepat rasanya jika masalah yang terjadi berupa perihal promosi pada *Aie Angek Cottage* melalui pendekatan format *corporate photography*. Hal tersebut ialah bahwa *corporate photography* merupakan bentuk penyajian karya fotografi yang memuat sistem mempromosikan suatu usaha. Sehingga, unsur budaya yang terkandung pada *Aie Angek Cottage* serta rumah puisi Taufik Ismail dan rumah budaya Fadli Zon akan

menjadi perhatian bagi kalangan yang mengunjungi hotel dan icon wisata *Aie Angek Cottage*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan adalah sebagai berikut. Bagaimana menciptakan karya fotografi pada objek *Aie Angek Cottage* melalui pendekatan *corporate photography*.

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan ini adalah mampu menghasilkan karya *corporate photography* pada objek material *corporate photography*. Sedangkan manfaat yang ingin dicapai pada penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai media pengaplikasian ilmu pengetahuan seni fotografi yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan.
 - b. Meningkatkan keterampilan/kehandalan praktis bidang seni fotografi melalui penemuan berupa pengalaman dalam berkarya.
2. Manfaat bagi Institusi
 - a. Menambah pembendaharaan karya seni di perpustakaan ISI Padangpanjang, khususnya pada prodi seni fotografi.
 - b. Memotivasi Dosen, Mahasiswa, dan *stakeholder* untuk berkarya pada bidang fotografi yang berlandaskan pada metode dan kaidah- kaidah ilmiah.
3. Manfaat bagi masyarakat

- a. Memperkenalkan keindahan alam Minangkabau melalui seni fotografi yang memuat nilai budaya, adat-istiadat, dan sosial kepada masyarakat luas.
- b. Upaya mempromosikan kebudayaan masyarakat Nagari Aie Angek kepada masyarakat dalam bentuk *corporate photography*.

D. Tinjauan Karya

Untuk menghindari terjadinya tumpang-tindih antara pengkarya dengan pengkarya terdahulu, maka perlu dilakukan studi komparasi dengan meninjau kembali laporan karya terdahulu. Pada peninjauan ini, pengkarya menemukan dua buah laporan karya yang berhubungan seputar objek penciptaan, hal tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Tinjauan pertama, adalah karya seni *corporate photography* oleh Dodi Bening. (2023). *Corporate Photo Specialist*. Bening photography. Yakni, Karya fotografi yang berjudul “*Corporate Photo Specialist*”, (<https://bening.pro/blog/3/>, akses: pada 13 Februari 2023).

Pada karya tersebut, Dodi menerapkan format *corporate photography* pada implementasi penciptaan karya di sebuah perusahaan Jawa Pos. Konsep yang diterapkan pada wujud pendekatan adalah jenis *company profile*, yaitu hasil foto yang menggambarkan struktural suatu perusahaan.



Gambar 1
Karya: Dodi Bening
Corporate Photo Specialist
Tahun: 2023

Berbeda halnya dengan pengkarya adalah bahwa pengkarya akan menerapkan salah satu konsep *corporate photography* dengan jenis fotografi arsitektur, yakni karya foto yang akan menyajikan suasana dan bentuk suatu bangunan perusahaan *Aie Angek Cottage*.

Tinjauan kedua, adalah karya seni *corporate photography* oleh Yunaidi Joeput. (2020). “Gunung Rinjani Dan Segala Keindahan Alam Tak Terlupakan: “Magnet Rinjani”. Tempo: Publishing. Hal, 36.

Joeput (2020) menerapkan bentuk pendekatan *corporate photography* yang menggunakan konsep *view* alam, yaitu menyoroti keindahan destinasi wisata alam gunung Rinjani. Hasil karya Joeput (2020) bertujuan untuk mempromosikan keindahan gunung Rinjani guna dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 2
Karya: Yunaidi Joepoet.
Danau Segara Anak, Gunung Rinjani.
Tahun: 2020

Berbeda halnya dengan pengkarya, adalah bahwa konsep yang diterapkan ialah pemotretan keindahan alam Minangkabau di Nagari Aie Angek. Yaitu, pengkarya akan merancang komposisi pemotretan yang mengambil dua objek gunung merapi dan gunung singgalang. Sehingga, hal tersebut menjadi penanda keberadaan Aie Angek Cottage bagi para kalangan yang melihat karya foto tersebut.

Tinjauan ketiga, adalah karya “Yulianus F Ladung. (2008). *Enterprise Project Management Dengan Project Server 2007*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta”.

Ladung (2008) menerapkan pendekatan format *corporate photography*, dan mengimplementasikannya pada jenis sajian view yang menggambarkan keindahan alam gunung Kerinci di Jambi. Tujuan dari pemotretan itu adalah

menarik para wisatawan untuk dapat berkunjung ke daerah tersebut, hal lainnya adalah bahwa wisatawan akan disuguhkan dengan sajian budaya dan tradisi masyarakat tersebut.



Gambar 3 Karya:
Ladung Keindahan wisata alam gunung Kerinci Jambi
Tahun: 2008

Berbeda halnya dengan pengkarya, adalah bahwa konsep yang diterapkan ialah pemotretan keindahan alam Minangkabau di Nagari Aie Angek. Yaitu, pengkarya akan merancang komposisi pemotretan yang mengambil dua objek gunung merapi dan gunung singgalang. Sehingga, hal tersebut menjadi penanda keberadaan *Aie Angek Cottage* bagi para kalangan yang melihat karya foto tersebut.

Berdasarkan pemaparan uraian komparasi di atas tersebut, pengkarya tidak menemukan kesamaan berupa objek material maupun objek formal penciptaan. Yakni, berupa duplikasi (plagiat) yang berakibat penciptaan terkesan tumpang-tindih antara pengkarya satu dengan lainnya. Namun, karya seni pengkarya lain

tersebut menjadi suatu referensi serta pendekatan guna memperoleh informasi yang aktual dalam proses penciptaan. Maka, dengan ini pengkarya menyatakan bahwa implementasi proses dan karya *Aie Angek Cottage Dalam Corporate Photography* ini orisinil hasil penciptaan tanpa terdapatnya unsur plagiasi.

E. Landasan Teori

1. *Aie Angek Cottage*

Aie Angek Cottage adalah sebuah hunian wisatawan yang beralamat di Jl. Raya Padangpanjang-Bukittinggi km 6 Nagari Aie Angek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Aie Angek Cottage* berada dalam satu kawasan dengan rumah puisi Taufik Ismail dan rumah budaya milik seorang politikus Fadli Zon yang terdapat beragam jenis benda-benda antik bernilai budaya (Ulung, 2012:108-109).

Aie Angek Cottage memiliki struktur pegawai yang bertugas menjaga, mengembangkan, dan menyajikan *Aie Angek Cottage* kepada para wisatawan:

Struktural <i>Aie Angek Cottage</i>		
No	Nama	Jabatan
1	Fadli Zon	Owner
2	Elvia desita	Direktur
3	Ilham	Resident manager
4	Ahmad reza perdana	Operational manager
5	Ilham syaputra	Leader rumah budaya
6	Eka aprizone	Leader security
7	Burhanudin	Leader engineering
8	Rahmat pispa	Leader FCB product/kitchen

Tabel 1
Struktural *Aie Angek Cottage*
Oleh: M Kemal Pasya Tahun: 2023

2. Fotografi Komersil

Menyadur tulisan: Lou Jacobs Jr. (2010), *Professional Commercial Photography*. Amherst Media Inc. Amerika Serikat, halaman, 24-26.

Jacobs Jr. (2010) menguraikan: Fotografi komersil adalah salah satu jenis fotografi yang berhubungan dengan bisnis dan memuat nilai jual suatu produk. Fotografi komersil terbagi menjadi dua fungsi, yaitu untuk kebutuhan mempromosikan suatu produk dan mempromosikan jasa suatu perusahaan. Tujuan Fotografi komersil mencapai target penjualan produk kepada pelanggan dan harapannya adalah pelanggan mengerti akan produk/atau jasa yang disajikan melalui pendekatan jenis fotografi ini.

Keutamaan fotografi komersil adalah fotografer harus memahami dan menguasai teknik pemotretan pada tingkat professional. Hal profesional yang dimaksudkan adalah, seorang fotografer telah menguasai objek foto, sehingga pengaturan terhadap komposisi, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar.

Penggunaan teori fotografi komersil merupakan landasan pengkarya untuk mampu membangun pola berpikir terhadap suatu objek yang memuat nilai jual. *Aie Angek Cottage* adalah hotel sekaligus icon objek wisata yang memuat berbagai aspek nilai, di antaranya; nilai jual, nilai budaya, dan nilai pendidikan bagi wisatawan yang datang untuk berkunjung.

Berhubungan dengan hal tersebut, pengkarya juga akan menerapkan beberapa pembagian foto komersil dengan berdasarkan fokus penciptaannya, di antaranya; foto produk, foto arsitektur, komposisi, pencahayaan, dan sudut pandang (*angel*).

3. *Corporate Photography*

Mengutip tulisan: David King. (2017). *The Future Of Professional Photography And Foto Education*. ISBN: 9781387357130. LULU Press, Inc. North Carolina. Hal, 171, menyatakan sebagai berikut:

Corporate Photography dapat juga diartikan sebagai fotografi yang mengangkat objek permotretan pada suatu perusahaan. Tujuan dari jenis fotografi ini adalah memberikan gambaran, konsep, aktifitas, dan kinerja struktural suatu perusahaan. Maka, penerapan *corporate photography* terhadap suatu perusahaan akan memberikan dampak positif, khususnya nilai-nilai yang ingin dikemukakan oleh perusahaan.

Terdapat tiga jenis pembagian *corporate photography*, di antaranya; *photo group*, *company photography*, *photo event*. *Photo group* adalah foto yang menyajikan hasil berupa struktural kinerja suatu perusahaan, hal tersebut biasanya memberikan informasi kepada para pelanggan untuk dapat mengenal pemimpin dan pegawai suatu perusahaan. Sedangkan *company photography* merupakan jenis foto yang menggambarkan secara keseluruhan profil suatu perusahaan, sehingga hasil foto tersebut dapat dijadikan media promosi pada situs web (internet). Terakhir, adalah *photo event* yang merupakan foto berisikan gambaran aktifitas pegawai pada saat bekerja atau sedang melakukan kinerja khusus yang diadakan oleh perusahaan.

Uraian mengenai *corporate photography* oleh King (2017) di atas, dapat pengkarya tarik suatu maksud penerapan teori tersebut bahwa *Aie Angek Cottage* adalah perusahaan yang mampu dikelola sebagai objek pemotretan yang mengarah

pada unit perusahaan. Maka, untuk mendukung hal lainnya, pengkarya juga akan menggunakan uraian teori lain untuk melengkapi proses penciptaan.

4. Foto Produk

Foto produk adalah hasil foto yang mengedepankan detail suatu produk, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kesan berfungsinya suatu produk yang dipromosikan melalui karya foto.

Penerapan sistem pemasaran di era digital hari ini, foto produk sangat berperan penting bagi para pebisnis yang mengikuti jalur wilayah tersebut. Maka, produk yang disajikan pada *Aie Angek Cottage* adalah hasil pendekatan dari *merchandise*.

Definisi *merchandise* dalam: *Webster's Revised Dictionary* (1913).net., "*the object of commerce; whatever is usually bought or sold in trade, or market, or by merchant, ware's: good commodities, Spencer*. Maka, lakon *merchant* adalah sebagai pedagang, sedangkan barang sebagai objek dagangan disebut dengan *merchandise*. Tidak menutup kemungkinan bahwa *merchandise* juga menjadi keutamaan pada bisnis ritel, yang berdasarkan *merchandise* yang menghidupinya (Guswai, 2013:24).

Pengertian *merchandise* senada dengan hal di atas adalah pengelolaan barang dagangan. Maka, pembuatan konsep visual *merchandise* sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya; ragam, keunikan, dan kekhususan. *Merchandising process* juga merupakan upaya yang dilakukan untuk pengadaan barang, penanganan barang dengan tepat; dengan jenis, harga, jumlah, dan waktu yang tepat (Sutiono, 2013:97).

Keutamaan yang harus diperhatikan melalui pendekatan jenis foto ini adalah pencahayaan, selain pencahayaan penataan produk (komposisi) juga akan

memberikan sudut pandang yang ingin disajikan dari sebuah produk (Jacobs, 2010:25).

Penjelasan oleh Jacobs (2010) di atas, merupakan pedoman yang dapat pengkarya terapkan guna menemukan unsur-unsur produk pada *Aie Angek Cottage* baik memuat nilai jual/ataupun nilai budaya. Maka, uraian foto produk juga akan memberikan ketajaman pandangan seorang fotografer untuk melihat produk disajikan kepada para wisatawan.

5. Foto Arsitektur

Fotografi arsitektur adalah jenis foto yang menghasilkan suatu gambar, struktur, dan tata letak suatu bangunan. Jenis foto ini bertujuan untuk memperkenalkan sesuatu yang terdapat pada bangunan yang di jadikan objek pemotretan. Fotografi arsitektur terbagi menjadi dua jenis, yaitu foto interior, dan foto eksterior.

Jenis foto interior dimaksudkan untuk memberikan gambaran bahagian isi dalam suatu bangunan, jika terdapat konsep pemotretan yang akan menampilkan hal yang dimaksudkan tersebut, maka penerapan jenis foto ini adalah pilihan yang tepat.

Sedangkan foto eksterior merupakan kebalikan (bukan berlawanan) dari foto interior. Yakni foto yang menampilkan bahagian gambaran luar bangunan. Biasanya, foto luar bangunan tersebut berkaitan dengan lingkungan/objek yang menarik untuk diabadikan (Schulz, 2015:121-122).

Penjelasan oleh Schulz (2015) berguna bagi pengkarya untuk mempersiapkan arah hingga perwujudan pemotretan lingkup wilayah *Aie Angek*

Cottage, diataranya; bagian struktur bangunan, bagian isi dalam, bagian isi bagian luar.

6. Drone Shoot

Drone shoot adalah teknik pengambilan foto/atau video yang menggunakan peralatan yang disebut pesawat tanpa awak (*unmanned aerial vehicle*). Pengambilan foto melalui *drone shoot* adalah kerja yang tidak dapat dilakukan oleh tenaga fotografer (manusia), karena proses pengambilan foto yang dilakukan di udara. Fungsi dari *drone shoot* tersebut sebenarnya telah lama berkembang dalam dunia intelijen suatu Negara, seperti pengamanan dan pengawasan yang dipersiapkan oleh pemerintah. Seiring perkembangan zaman, *drone shoot* memiliki fungsi lain dalam bidang seni fotografi dan jurnalisme (Boyle, 2020:59).

Pengkarya akan menerapkan teknik *drone shoot* pada proses pengambilan foto pada *aie angek cottage*, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil foto yang luas, yakni dapat menggambarkan keseluruhan wilayah yang ada di sekitar keberadaan objek foto. Maka, hasil foto *aie angek cottage* akan dipahami oleh audien sebagai pariwisata yang penuh edukasi berada pada daerah yang asri.

7. Angel (sudut pandang) dan Detil

Pencarian sudut pandang dimulai dari titik berdiri di hadapan obyek (*eye level view*), selanjutnya dengan posisi jongkok (*frog eye view*) atau motret dengan posisi kamera di atas (*bird eye view*). Selain itu pencarian sudut pandang dapat dilakukan dengan menenpatkan kamera disebelah kiri dan kanan subjek, untuk

satu momen saja fotografer dapat melakukan pengambilan foto dengan beberapa sudut pandang.

Detil ialah sudut pandang untuk mengambil perhatian dari obyek atau hal-hal kecil sebagai pendukung, yaitu sebuah gambar *close up* yang cenderung mengambil gambar pada jarak yang sangat dekat. Kedekatan dapat dilakukan melalui dua langkah, pertama seorang pemotret dapat mendekati obyek dan langkah lainnya ialah pemotret dapat menggunakan bantuan lensa *tele* agar obyek tampak lebih dekat. Detil dapat juga berarti suatu pilihan berdasarkan bagian tertentu pada keseluruhan pandangan terdahulu (*entire*). Fase ini menjadi suatu pilihan dalam pengambilan keputusan atas sesuatu yang di nilai sebagai titik pusat perhatian POI (Prasetyo, 2019:9-12).

Penerapan teknik *angle* bertujuan mendapatkan hasil foto dari berbagai sudut pandang objek. Pengkarya memahami *angel* tersebut sebagai rancangan sudut pemotretan *Aie Angek Cottage*, sehingga hasil foto akan bervariasi berdasarkan sudut pandang pengambilan gambar.

F. Metode Penciptaan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini pengkarya melakukan studi pustaka dan observasi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pengkarya melakukan pengamatan terhadap objek *Aie Angek Cottage* yang berada di Jl. Raya Padangpanjang-Bukittinggi km 6 Nagari Aie Angek Kecamatan X Koto Kabupaten TanahDatar. Berdasarkan hasil observasi tersebut, pengkarya menemukan

unsur bangunan hotel yang bertalian dengan rumah budaya Fadli Zon, dan rumah puisi Taufik Ismail. Hasil obeservasi tersebut akan dijadikan sebagai informasi guna melakukan perancangan pemotretan.

Pengkarya juga melakukan studi pustaka untuk memperoleh sumber referensi penulisan, berdasarkan hasil studi tersebut pengkarya menemukan buku yang berjudul: “David King. (2017). *The Future Of Professional Photography And Foto Education*. ISBN: 9781387357130. LULU Press, Inc. North Carolina”. Buku tersebut berisi suatu pengantar dan panduan untuk menerapkan pendekatan *Corporate Photography*. Sehingga hasil berupa referensi tersebut akan menjadi panduan bagi pengkarya untuk menerapkan *corporate photography* sebagai suatu pendekatan.

2. Perancangan

Rancangan proses penyajian adalah kiat sebagai pedoman perwujudan penciptaan, maka pengkarya akan merencanakan rancangan pemotretan objek *Aie Angek Cottage* melalui pembuatan *story board*. Hal tersebut terbagi menjadi tiga tema, diantaranya; pemandangan alam (*view*) alam, arsitektur bangunan, dan aktifitas petugas *Aie Angek Cottage*. *Story board* tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Pemandangan Alam (*View*)

Konsep pemotretan ini ialah menampilkan suasana *Aie Angek Cottage* yang berada pada jarak antara kaki gunung merapi dan gunung singgalang. Sehingga, para penikmat foto akan mengetahui keberadaan lokasi *Aie Angek Cottage* tersebut.

b) Arsitektur, Interior, Eksterior

Konsep pemotretan yang menerapkan jenis foto arsitektur adalah hasil foto yang akan menggambarkan struktur bangunan *Aie Angek Cottage*. Sehingga audien akan mengerti apa saja yang terdapat dan tersusun pada bagian-bagian bangunan tersebut.

Sedangkan interior bertujuan untuk menghasilkan foto yang berhubungan dengan isi atribut/atau peralatan yang terdapat di *Aie Angek Cottage*.

Eksterior ialah rancangan foto yang menampilkan bahagian luar *Aie Angek Cottage*, dan tujuan dari konsep ini adalah memberikan gambaran kepada audien suasana yang terdapat di *Aie Angek Cottage*.

c) Aktifitas Petugas *Aie Angek Cottage*

Aktifitas petugas *Aie Angek Cottage* merupakan sajian yang akan menampilkan seluruh aktifitas petugas pada hotel tersebut. Selain untuk mempermudah para pengunjung memperoleh informasi seputar *Aie Angek Cottage*, pengunjung juga akan merasa

lebih akrab ketika telah mengenal dan mengetahui tugas para pegawai *Aie Angek Cottage* .

3. Perwujudan

a. Alat Produksi

Pengkarya akan menggunakan beberapa jenis peralatan fotografi untuk melangsungkan proses penciptaan. Hal tersebut terbagi sebagai berikut:

1) Kamera Sony A7 Mark ii



Gambar 4
Kamera SONY A7 Mark iii
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun : 2023

Kamera yang digunakan dalam proses tugas akhir ini adalah Kamera Sony A7 Mark iii. Pengkarya menggunakan jenis kamera tersebut, karena kamera memiliki resolusi 36 *megapixel* dan sensor *full frame*. Kamera ini mampu menampilkan detail setiap gambar

dalam semua kondisi pencahayaan dengan hasil yang tajam dan minim noise serta auto fokusnya cukup cepat dan akurat.

2) Lensa Sony fe 50 mm f.1.8



Gambar 5
Lensa Sony fe 50mm f.1.8
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan lensa sony fe 50 mm f.1.8. lensa ini memiliki keunggulan untuk memberikan fokus serta latar belakang yang bokeh. Maka, pengkarya menggunakan lensa tersebut untuk mengambil gambar pada objek yang memiliki latar belakang sehingga menghasilkan foto yang jernih.

3) Lensa Sony fe 28 mm f.2



Gambar 6
Lensa Sony fe 28mm f.2
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan lensa lensa Sony fe 28 mm f.2. lensa ini memiliki fokus yang tinggi hingga 28 mm, dan sangat tepat digunakan pada pengambilan gambar di dalam ruangan. Maka, penggunaan lensa tersebut akan berguna pada proses penciptaan ini karena terdapat beberapa konsep foto yang akan mengambil objek di dalam ruangan.

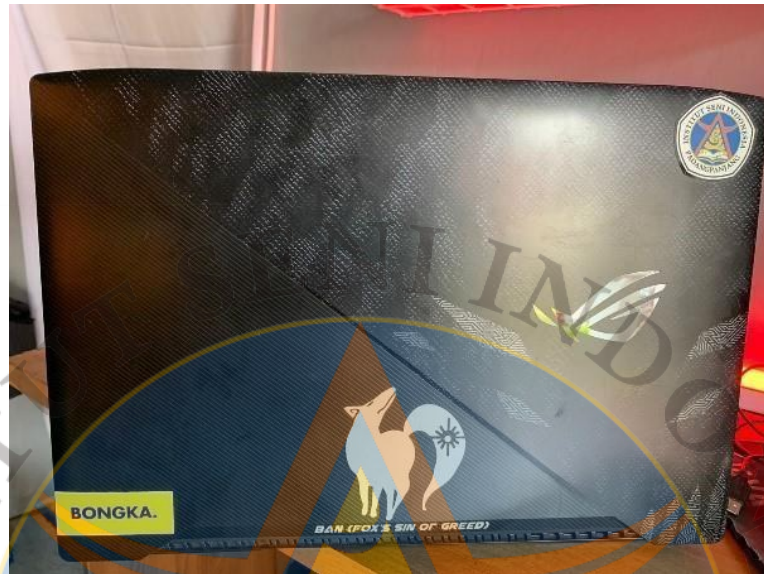
4) Memori Sandisk Ekstremer Pro 32Gb



Gambar 7
Memori Sandisk Ekstremer Pro 32Gb
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan memori sandisk *ekstremer* pro 32gb. Memori ini memiliki spesifikasi penyimpanan yang tinggi, dan menjaga kualitas file yang tersimpan. Maka, tujuan penggunaan memori ini adalah menyimpan hasil foto dengan jumlah yang banyak, dan selanjutnya untuk dapat diseleksi sebagai foto yang layak di cetak.

5) Laptop Acer Predator



Gambar 8
Laptop ROG

Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan laptop acer predator. Laptop ini memiliki kualitas dan prosesor yang tinggi, sehingga pengkarya dapat menggunakan beberapa aplikasi editing untuk memproses foto yang akan disajikan. Selain itu, penyimpanan foto dengan jumlah yang banyak tidak akan memperlambat proses aplikasi yang sedang berjalan. Maka, pengkarya menggunakan laptop ini untuk memperlancar proses penciptaan.

6) Tripod



Foto: 9Tripod

Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)

Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan tripod untuk mendapatkan kestabilan saat proses pemotretan. Penggunaan tripod selain menjaga kestabilan, pengkarya juga menggunakan terhadap beberapa momen pengambilan foto yang membutuhkan jarak ketinggian.

7) Trigger



Gambar: 10Triger
Sumber: Google.com
Tahun: 2023

Pengkarya memakai *trigger* untuk mengkoneksikan kamera dengan *lighting*, hal tersebut agar lebih mempermudah pemotretan berbagai objek yang terdapat di *Aie Angek Cottage*.

8) Reflektor



Foto: 11
Reflektor
Sumber: Google.com
Tahun: 2023

Pada pemotretan *Aie Angek Cottage*, pengkarya menggunakan reflector untuk memberikan dimensi pada wajah model saat melakukan pemotretan. *Reflector* juga dapat mengatur cahaya yang datang pada godox AD 600

pro, sehingga cahaya yang dihasilkan dapat terarah dan tidak menyebar.

9) Godox



Gambar: 12Godox
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan Softbox Godox Parabolic dalam proses pemotretan *Aie Angek Cottage*. Pengkarya menggunakan jenis softbox parabolic ini agar cahaya yang dihasilkan oleh flash light godox ad 600 pro tidak menyebarkan sehingga foto yang dihasilkan lebih natural serta tekstur *Aie Angek Cottage* lebih tajam.

10) Drone Mavic Pro



Gambar : 13 Drone Mavic Pro
Sumber: (Muhammad Kemal Pasya)
Tahun: 2023

Pengkarya menggunakan *drone mavic pro* bertujuan untuk mendapatkan hasil foto dari ketinggian, hal tersebut akan bersesuaian dengan angle *eye bird*. Selain itu, drone juga akan berkaitan dengan pemotretan wilayah yang berhubungan *Aie Angek Cottage*, sehingga hasil foto dapat menggambarkan lokasi keberadaan objek foto.

b. Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan pada pemotretan ini terbagi atas beberapa, diantaranya; fotografi produk, fotografi arsitektur, dan komposisi.

Penerapan teknik fotografi produk pada proses penciptaan ini ialah memotret objek yang memuat nilai, seperti halnya properti yang terdapat pada *Aie Angek Cottage*. Pengkarya juga akan menerapkan teknik arsitektur, yaitu pemotretan yang mengambil

objek bangunan *Aie Angek Cottage*. Teknik arsitektur tersebut terbagi menjadi dua, yaitu interior dan eksterior. Pemotretan pada bagian dalam bangunan pengkarya akan menerapkan tehnik interior, sedangkan foto yang mengambil bagian luar bangunan *Aie Angek Cottage* akan menggunakan tehnik ekterior.

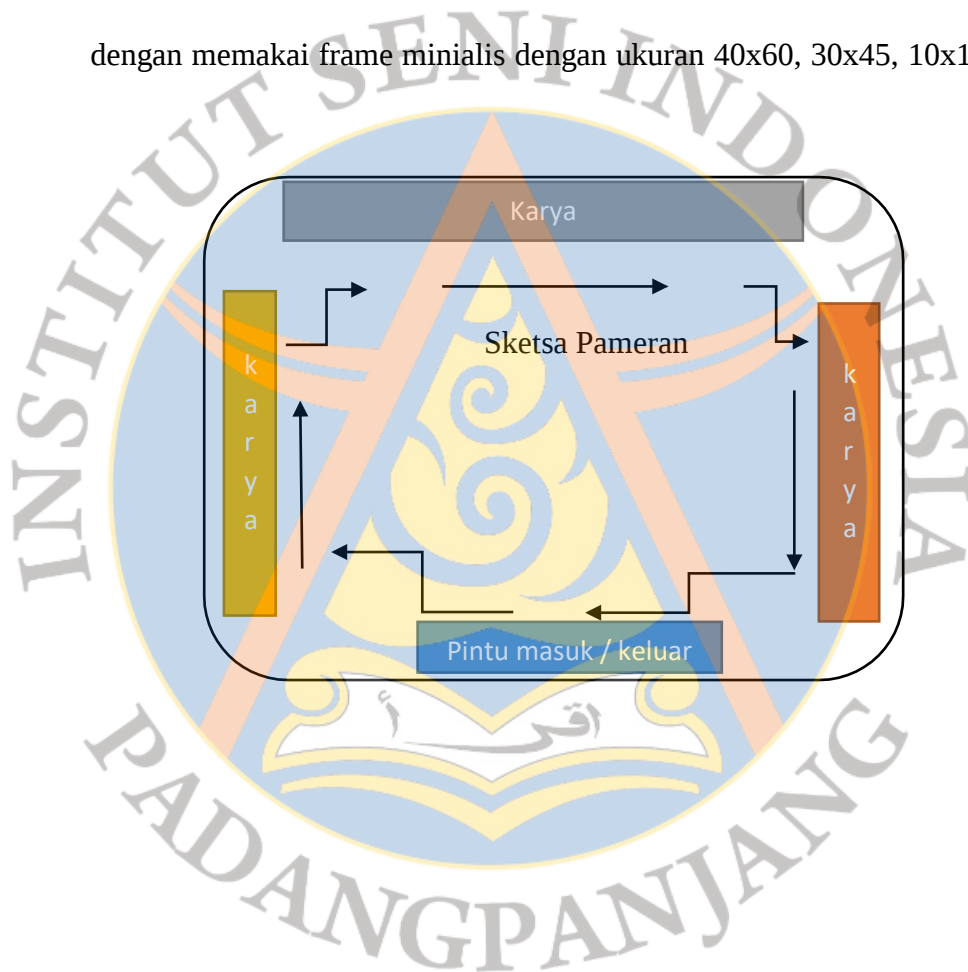
Pengkarya juga akan menetapkan tata letak/susunan objek foto yang terdapat pada *Aie Angek Cottage* melalui tehnik komposisi. Penerapan tehnik komposisi ini berhubungan dengan benda yang dapat digantikan tata letaknya, artinya dapat dipindahkan dari tempat semula.

c. Bahan

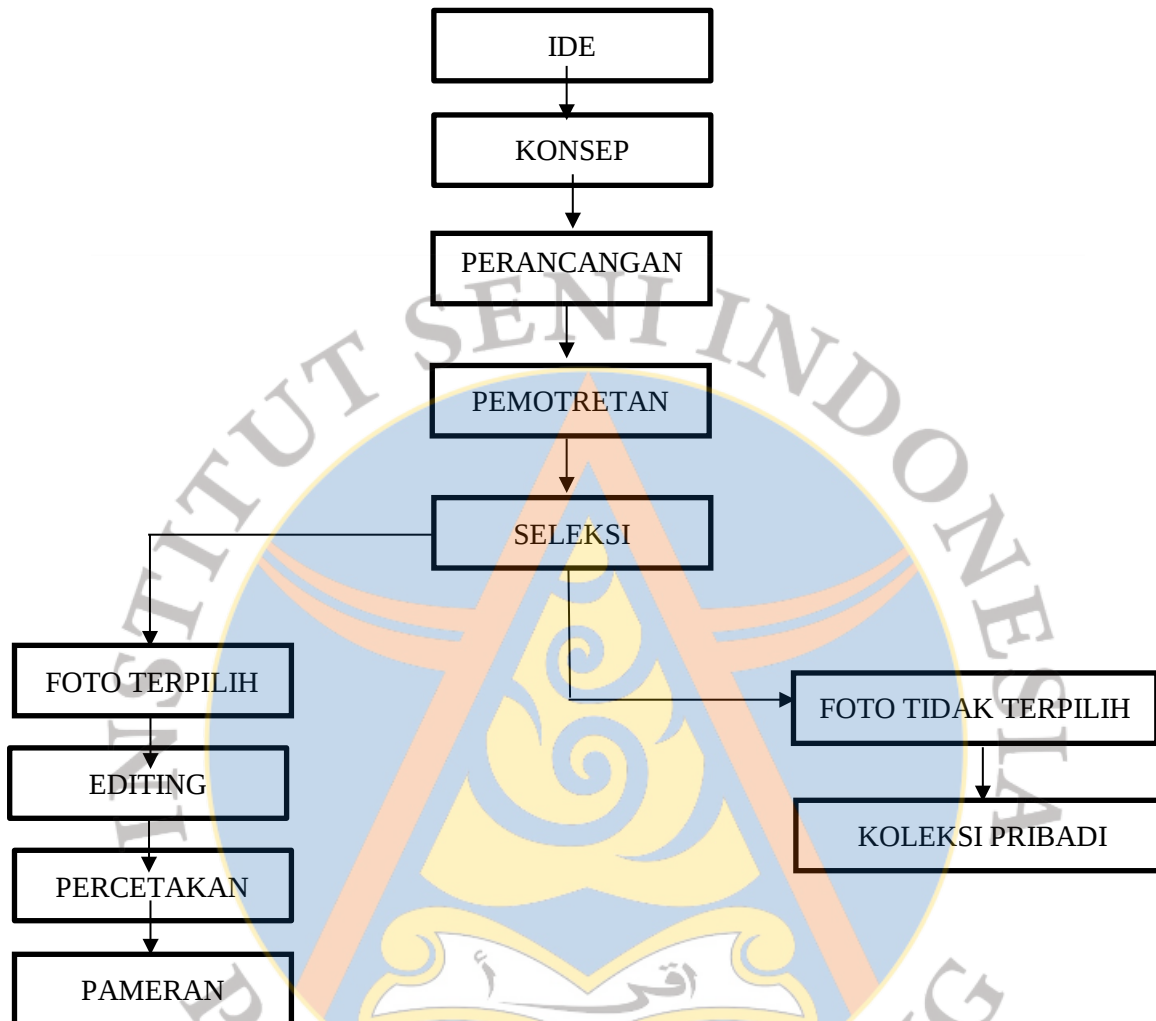
Bahan yang dibutuhkan pengkarya untuk memenuhi kebutuhan pameran adalah kertas foto yang di laminating *dof* dan bingkai minimalis. Pengkarya memilih kertas yang di laminating *dof* karena dapat meningkatkan warna ketajaman foto sehingga enak di lihat oleh mata. Sedangkan pengkarya memakai *laminating glossy paper* foto akan terlihat silau akibat pantulan cahaya di lokasi pameran. Untuk bingkai pengkarya memilih bingkai minimalis agar bingkai tidak terlalu menonjol dari foto.

d. Penyajian karya

Pada tahap akhir seluruh karya berjumlah 20 karya dengan total foto 48 dengan beberapa photo essay/story. Pameran di adakan di Gedung pertunjukan Hoerijah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tanggal 10 July 2023 pukul 09.00 WIB. Dengan media foto liminating doff dengan memakai frame minialis dengan ukuran 40x60, 30x45, 10x15.



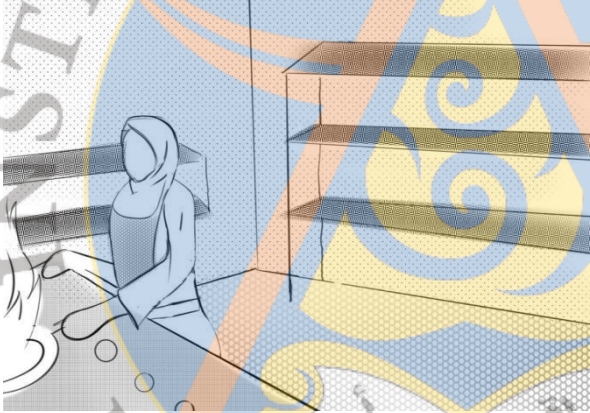
Bagan Perancangan Karya



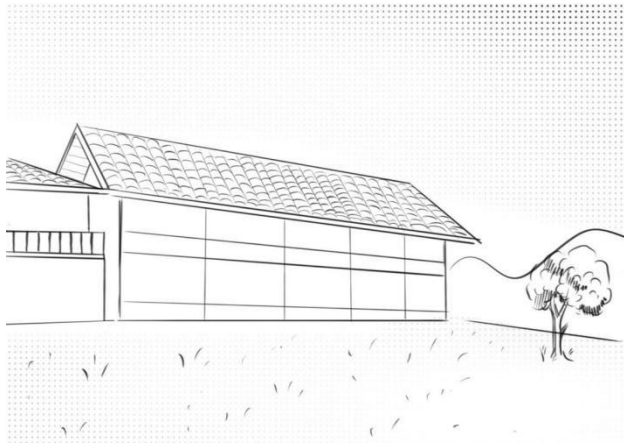
Bagan 1

Project Release

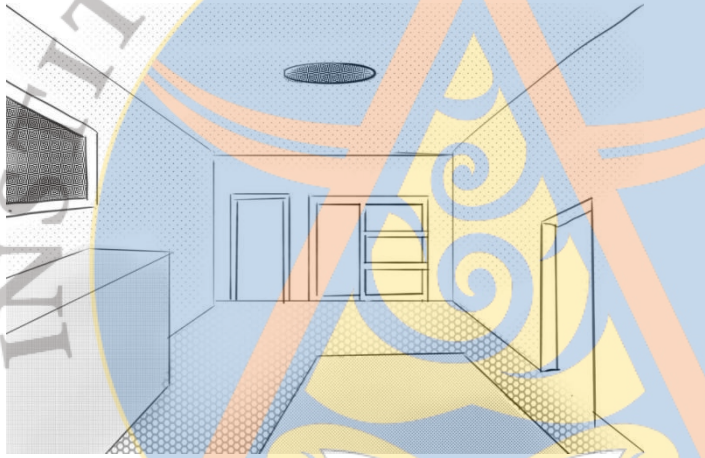
NO	PROJECT RELEASE	
1	Properti	1. Laptop 2. Map Biru 3. Wajan Masak
2	Team Produksi	1. Rama 2. Fary 3. Yudi
3	Talent	Karyawan Aie Anggek Cottage

NO	Mind Mapping
1	 aie angek cottage
2	

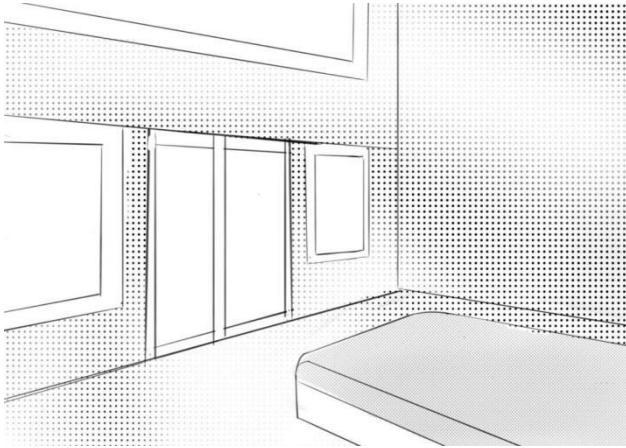
3



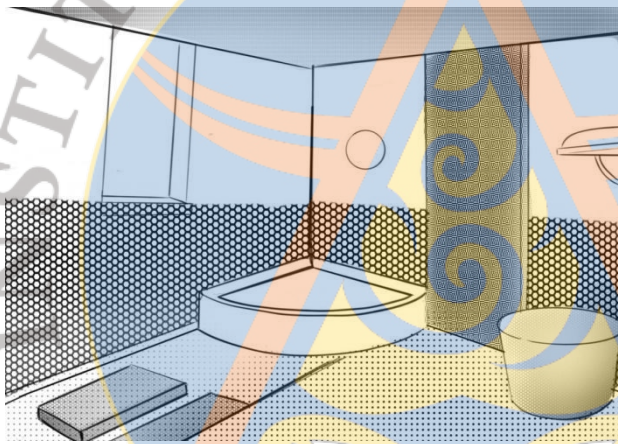
4



5



6



PROJECT TIME						
HARI	JAM	PROJECT	PROPERTI	ALAT	LOKASI	Ket
Minggu, 14-05-2023	10.00 – 12.00	-Proses Pemotretan Interior Aie Angkek Cottage	-Background - Meja - Gelas - Aksesoris	- Sony @7 iii - Reflektor - Tripot -Memory	Aie Anggek Cottage Nagari Aie Anggek Sumatra barat	
	16.00 – 17.00	-Proses Pemotratan Eksterior Aie Angkek Cottage.	kepala	Camera 32 GB - Drone DJI Mavic Pro		
Senin 17-05-2023	14.00-15.00	-Proses Pemotretan Food di Aie Anggek Cottage				
Selasa 22-05-2023	07.00-08.00	-Proses Pengambilan Land Scape.				
Rabu 26-05-2023	16.00-17.00	-Proses Pemotrean di kebun stroberry di area Aie Angkek Cottage				

